

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan PERMENKES No. 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik, Menyatakan “Rekam Medis Elektronik merupakan salah satu yang dibuat dengan menggunakan sistem komputer .Selain itu, Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan kumpulan informasi pasien yang terdiri dari data media dan sosial yang sudah terkomputerisasi sehingga dapat dijadikan sebagai sistem pendukung keputusan (Andriani et al., 2017). Manfaat yang dapat diperoleh dari mengimplementasi RME di fasilitas pelayanan Kesehatan (fasyankes) diantaranya dalam aspek ekonomi, aspek klinis, serta aspek akses informasi (Rizky & Tiorentap, 2020). Akan tetapi, dalam implementasi RME memiliki banyak kendala misalnya dari segi input dan proses dalam melaksanakan implementasinya (Rosalinda et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan penilaian kesiapan yang bertujuan untuk mengidentifikasi proses dan skala prioritas yang berguna untuk penilaian kesiapan fungsi operasional dalam memaksimalkan pelaksanaan RME (Sulistya & Rohmadi, 2021).

Penilaian tingkat kesiapan fasyankes dalam implementasi RME perlu dilakukan untuk membantu mengidentifikasi agar dapat melihat kekurangan dalam kesiapan proses implementasi sehingga membantu mengoptimalkan implementasinya. Maka dari itu, diperlukan alat ukur kesiapan untuk melaksanakan RME agar mengurangi kelemahan sebelum melakukan pelaksanaan implementasi RME di fasyankes (Sudirahayu & Harjoko, 2017). Ada beberapa cara untuk melakukan penilaian kesiapan implementasi RME, salah satunya yaitu metode DOQ-IT. DOQ-IT merupakan metode yang dapat mengukur tingkat kesiapan dalam melaksanakan RME yang sudah di uji validitas dan reliabilitas sehingga dapat digunakan dalam penilaian kesiapan implementasi RME (Suhartini et al., 2021). Metode ini memiliki ukuran kesiapan berupa budaya, kepemimpinan, strategi, manajemen informasi, staf klinis dan administrasi pelatihan, akuntabilitas, anggaran dan keuangan, manajemen IT, serta pendukung, dan infrastruktur IT (MASSPRO, 2009). Pendekatan *DOQ-IT* dapat membantu memberikan gambaran yang rinci dan mudah dalam menilai kesiapan RME (Faida & Ali, 2021). Selain itu,

hasil penilaian kesiapan dengan *DOQ-IT* dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penyusunan dan mampu memberi gambaran kedepan dalam mengembangkan RME (Praptana et al., 2021).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 11 April 2023 didapatkan informasi bahwa penerapan RME di RS Nurhidayah Bantul masuk ke dalam tahap kesiapan dimana baru beberapa poli klinik yaitu rawat jalan yang mengakses RME. Maka dari itu, RS Nurhidayah perlu melakukan kesiapan dalam segala komponen. Kesiapan rumah sakit untuk memperhitungkan bagaimana kesuksesan kesiapan RME di RS Nurhidayah Bantul. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti dalam kesiapan penerapan RME Rawat Inap di RS Nurhidayah Bantul dengan menggunakan pendekatan *DOQ-IT* dapat memprediksi bagaimana kesuksesan implemetasi RME tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah yaitu bagaimana kesiapan pelaksanaan rekam medis elektronik di RS Nurhidayah dengan menggunakan pendekatan *DOQ-IT*?

## **C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah**

1. Tujuan Umum  
Untuk Mengetahui Tingkat Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Di RS Nurhidayah Dengan Menggunakan Pendekatan *DOQ-IT*.
2. Tujuan Khusus
  - a. Untuk Mengidentifikasi Adaptasi Organisasi dengan Metode *DOQ-IT*
  - b. Untuk Mengidentifikasi Kapasitas Organisasi dengan Metode *DOQ-IT*

#### D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Peneliti
 

Penelitian ini menjadi wahana dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan terkait sistem informasi dan rekam medis.
  - b. Bagi Peneliti Lain
 

Diharapkan bisa menjadi referensi penelitian berikutnya terutama dalam hal kesiapan pelaksanaan rekam medis elektronik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Instalasi Pelayanan Kesehatan
 

Temuan Penelitian ini diharapkan akan digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pelayanan rekam medis elektronik di setiap instalasi.
  - b. Bagi Institusi Pendidikan
 

Dapat menjadi dokumen yang akan dipakai sebagai bahan pertimbangan apabila memiliki penelitian yang sama.

#### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	(Faida & Ali, 2021)	Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan <i>sectional</i> pendekatan DOQ-IT ( <i>Doctor's Office Quality Information Tecnology</i> )	Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan <i>cross</i> .	aspek SDM, budaya kerja, pengelolaan dan infrastruktur secara keseluruhan memiliki kategori sangat siap.	Perbedaan terletak pada tempat penelitian.
2	(Andriani et al.,	Analisis Kesuksesan	Kuantitatif Dengan	Semua variabel MMUST berpengaruh	Perbedaan terletak

No	Nama Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
	2017)	Implementasi Rekam Medis Elektronik di RS Universitas Gadjah Mada	Desain Penelitian <i>Cross Sectional</i> .	positif terhadap keberhasilan implementasi RME. Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan informasi. Kepuasan informasi berpengaruh positif terhadap ekspektasi manfaat.	pada hasil pembahasan
3	(Maha Wiraja & Made Umi Kartika Dewi, 2020a)	Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tbanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik	<i>Cross Sectional</i> dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif	RS Dharma Kerti Tabanan mengimplementasikan RME dan beberapa kerentanan diperbaiki.	Perbedaan terletak di desain penelitian.
4	(Sudirahayu & Harjoko, 2017)	Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan DOQ-IT di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung	Kuantitatif dengan rancangan studi kasus	kesiapan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung range II (Cukup Siap)	Perbedaan terletak di desain penelitian.
5	(Rosalinda et al., 2021)	Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021	Analisis Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	RSUD X Bandung belum sepenuhnya menerapkan RME dan prasarana belum mendukung .	Perbedaan terletak pada metode penelitian.